



**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP
PERUNDUNGAN SIBER DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA
REMAJA USIA 12-15 TAHUN DI KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

**MUHAMMAD REFKY HABIBIE
21801101085**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GAWAI
TERHADAP PERUNDUNGAN SIBER DAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA USIA 12-15
TAHUN DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA
MALANG**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

MUHAMMAD REFKY HABIBIE
21801101085

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GAWAI
TERHADAP PERUNDUNGAN SIBER DAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA USIA 12-15
TAHUN DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA
MALANG**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

MUHAMMAD REFKY HABIBIE
21801101085

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



RIWAYAT HIDUP

Muhammad Refky Habibie. Lahir di Batumandi pada hari Jumat, 13 April 2001. Terlahir sebagai putra kedua dari dua bersaudara Bapak Hair dan Ibu Nurul. Muhammad Refky Habibie menjalani pendidikan sekolah dasar negeri (SDN) Lok Batu tahun 2007 lulus tahun 2012, kemudian menjalani sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Barabai di Kota Barabai tahun 2012 lulus tahun 2015. Luthfiyyah kemudian menjalani sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Satu Hulu Sungai Tengah tahun 2016 lulus tahun 2018, dan menjalani perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang di Kota Malang tahun 2018

Selama menempuh pendidikan di UNISMA, Habibie mengikuti organisasi kemahasiswaan internal dan eksternal di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai Wakil Ketua, di Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) sebagai staff wilayah bidang Leadership Development (LD) di tahun pertama, dan Nahdlatul Ulama Medical Student Association (NUMSA) sebagai Kepala Departemen PENGMAS.

Malang, 05 Juli 2022

Muhammad Refky Habibie

NIM. 21801101085

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT sebagai pencipta alam semesta dan yang mengizinkan saya bertahan, bernafas, dan berdiri sampai saat ini
2. Nabi Muhammad SAW, junjungan dan panutan semua makhluk di dunia ini. Syafaat serta hidayahnya semoga kita dapatkan hingga akhir
3. Yth. dr. Rahma Triliana, M.Kes, PhD selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
4. dr. Hj. Erna Sulistyowati, M.Kes, PhD selaku pembimbing 1 yang sabar membimbing saya dari awal hingga diselesaikannya tugas akhir ini, yang memberi saya banyak pelajaran hidup untuk mendewasakan diri selama di Fakultas Kedokteran UNISMA
5. Amelia Aziz Daeng M, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing 2 yang membimbing saya, memberi arahan dan masukan
6. dr. H. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed sebagai penguji 1 yang banyak memberi masukan dan perbaikan sehingga peneliti menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
7. dr. Dewi Martha Indriana, IBCLC sebagai penguji 2 yang banyak memberi masukan dan perbaikan sehingga peneliti menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
8. Kepada kedua orang tua dan saudari serta keluarga saya yang selalu memberi dukungan dalam bentuk apapun, dan doa yang selalu terucap untuk saya.
9. Kepada Angkatan Ophthalmologymology dan Emulsi 2018 atas tahun-tahun penuh cerita dan kenangan yang takkan terlupakan.
10. Semua laboran, teknisi, admin, dan pegawai UNISMA dan juga kepada segenap pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.
11. Kepada organisasi saya tercinta BEM FK UNISMA. Terima kasih sudah menjadi lautan ilmu saya dan teman-teman untuk mempelajari banyak hal tentang kehidupan berorganisasi.

RINGKASAN

Habibie, Muhammad. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 2022. Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Perundungan Siber Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pembimbing 1: Erna Sulistyowati 2: Amelia Aziz Daeng M.

Pendahuluan: Tingginya intensitas penggunaan gawai saat ini semakin meningkat setiap harinya karena tuntutan pekerjaan, pendidikan, komunikasi daring pasca pandemi *Covid-19*. Hal ini menyebabkan permasalahan terutama pada remaja karena bebasnya informasi yang mereka bisa dapatkan melalui media gawai. Pengaruhnya antara lain meningkatnya kasus perundungan siber dan paparan informasi yang menstimulasi gangguan kepercayaan diri pada remaja. Dampak dari gangguan tersebut juga bisa mengakibatkan munculnya gangguan kesehatan pada penggunanya terutama kesehatan mental seperti gangguan depresi, kecemasan, stress dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perilaku perundungan siber dan kepercayaan diri pada remaja di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada responden siswa di 4 (empat) sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sebanyak 135 siswa yang kami rekrut sebagai responden. Kami menggunakan *Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV)* untuk mengukur intensitas penggunaan gawai, *Cyberbullying Questionnaire* untuk mengukur perilaku perundungan siber, dan skala kepercayaan diri (SKD) untuk mengukur tingkat kepercayaan diri. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares (PLS)* dengan teknik *Structural Equation Model* menggunakan aplikasi *Warp Partial Least Square 7.0*. Dikatakan signifikan apabila *p-value* kurang dari 0.05.

Hasil: Responden penelitian siswa laki-laki sejumlah 37% dan 63% siswa perempuan. Jumlah gawai yang digunakan yakni satu buah gawai sebanyak 48.8% responden dan lebih dari satu buah 51.2% responden. Seluruh responden tinggal bersama orang tua. Jumlah pengguna gawai dengan intensitas tinggi sebanyak 48.8%. Semua responden memiliki kecenderungan perilaku perundungan siber yang rendah. Tingkat kepercayaan diri sedang didapatkan sebanyak 80.74% dan sisanya kepercayaan diri tinggi. Intensitas penggunaan gawai berpengaruh baik terhadap variabel perundungan siber (*p-value* 0.001; *path coefficient* 0.249), maupun variabel kepercayaan diri (*p-value* <0.001; *path coefficient* -0.319). Intensitas penggunaan gawai berpengaruh kuat terhadap perundungan siber (Q^2 0.068 dan R^2 0.062) dan juga pada kepercayaan diri (Q^2 0.104 dan R^2 0.102).

Kesimpulan: Tingginya intensitas penggunaan gawai pada remaja di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menyebabkan tingginya perilaku perundungan siber dan penurunan kepercayaan diri.

Kata kunci: *Intensitas penggunaan gawai; usia remaja; perundungan siber; kepercayaan diri*

SUMMARY

Habibie, Muhammad. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, 2022. Higher Intensity Of Gadgets Use Of Youth In Lowokwaru District Malang City Contributes To The Cyberbullying And Self-Confidence. Supervisor 1: Erna Sulistyowati. Supervisor 2: Amelia Aziz Daeng M.

Introduction: The high intensity of gadgets use is currently increasing day by day due to the demands of work, education, and online communication after Covid-19 pandemic. It causes problems, especially for teenagers because of the uncontrolled information they got from the media. It effects on increasing cases of cyberbullying and exposurement about information which then stimulates self-confidence disorders in adolescents. This study aimed to determine the effects of the intensity use of gadgets on cyberbullying behavior and self-confidence in adolescents in Lowokwaru District Malang City.

Methods: An analytic descriptive study design with cross-sectional approach was used in this study. Respondents were junior high school students in four different location in Lowokwaru District Malang City. We recruited 135 students as respondents, all of whom met the inclusion criteria. We used the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) to measure the intensity of smartphone usage, the Cyberbullying Questionnaire to measure cyberbullying behavior, and a self-confidence scale to measure self-confidence. Data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) method with the Structural Equation Model technique using a Warp Partial Least Square 7.0 application. It is considered significant if p-value less 0.05.

Results: The research respondents were male students 37% and 63 % were female ones. The number of gadgets they have been used was only one gadget 48.8% respondents and more than ones 51.2% respondents. All respondents have been living together with their own parents. The number of high-intensity smartphone users is 48.8%. All respondents have a low tendency of cyber bullying behavior. The level of self-confidence was obtained as much as 80.74% and the rest was high self-confidence. The intensity of gadgets use provided a positive effects on the cyberbullying variable (p-value 0.001; path coefficient 0.249), as well as the self-confidence variable (p-value <0.001; path coefficient -0.319). The intensity of gadgets use has a strong effect on cyber bullying (Q2 0.068 and R2 0.062) and also on self-confidence (Q2 0.104 and R2 0.102).

Conclusion: The high intensity of gadgets use in adolescents in Lowokwaru District, Malang City causes high cyberbullying behavior and the decrease of their self-confidence.

Keywords: Intensity of gadgets use, adolescent age, cyberbullying, self-confidence

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah penyusunan tugas akhir penelitian yang berjudul **"Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Perundungan Siber Dan Kepercayaan Diri Siswa Menengah Pertama Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang"** ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Judul diatas berangkat dari keingintahuan penulis tentang pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perilaku siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Kritik dan saran untuk penyempurnaan penyusunan tugas akhir ini sangat penulis harapkan, sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Malang, 18 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Rumus	x
Daftar Singkatan.....	xi
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Gawai	6
2.1.1. Pengertian Gawai	6
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Penggunaan Gawai.....	6
2.1.3. Intensitas Penggunaan Gawai	9
2.1.4. Dampak Penggunaan Gawai	10
2.2. Remaja.....	13
2.2.1. Pengertian Remaja	13
2.2.2. Fase Remaja	13
2.2.3. Ciri-Ciri Remaja	15
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja.....	19
2.2.5. Tugas Perkembangan Remaja	23
2.3. Perundungan Siber	24

2.3.1. Pengertian Perundungan Siber	24
2.3.2. Karakteristik Perundungan Siber	26
2.3.3. Bentuk-Bentuk Perundungan Siber	27
2.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perundungan Siber	28
2.3.5. Peraturan Pemerintah Terkait Perundungan Siber	29
2.4. Tingkat Kepercayaan Diri	30
2.4.1. Pengertian Kepercayaan Diri	30
2.4.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	31
2.4.3. Ciri Ciri Kepercayaan Diri	33
2.5. Kerangka Teori.....	1
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	2
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	2
3.2. Hipotesis Penelitian.....	3
3.3. Variabel Penelitian	3
3.3.1. Variabel Bebas	3
3.3.2. Variabel Terikat	3
3.3.3. Dimensi Variabel Independen.....	3
BAB IV METODE PENELITIAN	7
4.1. Metode Penelitian.....	7
4.2. Waktu dan Tempat Pengambilan Data.....	7
4.2.1. Waktu	7
4.2.2. Tempat.....	7
4.3. Populasi dan Sampel	7
4.3.1. Populasi	7
4.3.2. Sampel.....	8
4.3.3. Teknik Pengambilan Sampling	9
4.4. Instrumen Penelitian.....	10
4.4.1. Intensitas Penggunaan Gawai	10
4.4.2. Perundungan Siber	11
4.4.3. Kepercayaan Diri	13
4.5. Tahapan Penelitian	17
4.5.1. Pembuatan Kuesioner	17



4.5.2. Pengambilan Data Kuesioner 17

4.6. Analisa Data dan Statistik 17

 4.6.1 Analisis Regresi *Partial Least Square* (PLS)..... 17

 4.6.2 Tahapan Analisis *Partial Least Square* (PLS)..... 18

 4.6.3 Kriteria Penilaian PLS-SEM 21

4.7. Diagram Alur Penelitian 23

BAB V HASIL DAN ANALISA DATA 24

 5.1. Analisis Deskriptif 24

 5.1.1. Karakteristik Responden 24

 5.1.2. Variabel Penggunaan Gawai 25

 5.1.3. Variabel Perundungan Siber 25

 5.1.4. Variabel Kepercayaan Diri..... 27

 5.2. Analisis Partial Least Square (PLS) 28

 5.2.1. Evaluasi Model Pengukuran 29

 5.2.2. Goodness of Fit Model..... 36

 5.2.3. Pengujian Hipotesis..... 37

 5.2.4. Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Struktural 38

BAB VI PEMBAHASAN..... 39

 6.1. Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Perundungan Siber..... 39

 6.2. Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Kepercayaan Diri..... 44

 6.3. Pengaruh Karakteristik Responden Pada Hasil Penelitian..... 44

BAB VII PENUTUP..... 47

 7.1. Kesimpulan 47

 7.2. Saran..... 47

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRAN..... 55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Hasil Ukur, Dan Skala Variabel Bebas	4
Tabel 3. 2 Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Hasil Ukur, Dan Skala	5
Tabel 3. 3 Dimensi, Definisi dan Alat Ukur Penurunan Kepercayaan Diri.....	38
Tabel 4 1 Aspek, Indikator, Item, dan Jumlah Dari Kuesioner Perundungan Siber....	12
Tabel 4 2 Nilai Interval untuk Pelaku Perundungan Siber.....	13
Tabel 4 3 Pemberian Skor Skala	14
Tabel 4 4 Nilai Interval untuk Kepercayaan Diri	48
Tabel 4 5 Spesifikasi Skala Keperccayaan Diri.....	15
Tabel 4 6 Kriteria Penilaian Model PLS-SEM.....	55
Tabel 5.1. Karakteristik Responden.....	57
Tabel5.2. Intensitas Penggunaan Gawai.....	59
Tabel5.3. Intensitas Penggunaan Gawai Berdasarkan Karakteristik Responden.....	59
Tabel 5.4. Karakteristik Responden Perilaku Perundungan Siber.....	61
Tabel 5.5. Karakteristik Responden Kepercayaan Diri.....	61
Tabel 5.7 <i>Convergent Validity 1st Order</i>	66
Tabel 5.8 <i>Convergent Validity 2nd Order</i>	67
Tabel5.9 Discriminant Validity.....	69
Tabel5.10 Pengujian Reliabilitas.....	70
Tabel5.11 <i>Goodness of Fit Model</i>	71
Tabel5.12 Pengujian Hipotesis.....	72
Tabel5.13 Konversi Diagram Jalur ke Dalam Model Struktural.....	73



DAFTAR RUMUS

Rumus 4. 1 Perhitungan Besar Sampel Rumus Slovin 9





DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Skema Jalur Pemodelan PLS.....68



DAFTAR SINGKATAN

STS	: Sangat tidak sesuai dengan diri anda
TS	: Tidak sesuai dengan diri anda
ATS	: Agak tidak sesuai dengan diri anda
AS	: Agak sesuai dengan diri anda
S	: Sesuai dengan diri anda
SS	: Sangat sesuai dengan diri anda
TP	: Tidak Pernah
SK	: Satu Kali
BK	: Beberapa Kali
S	: Sering
SAS-SV	: <i>Smartphone Addiction Scale-Short Version</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
MENDIKBUD	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
WHO	: World Health Organization
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
SEM	: <i>Structural Equation Modeling</i>
PLS	: <i>Partial Least Square</i>

- CB-SEM : *Covariance Based Structural Equation Modeling*
- VB-SEM : *Variance Based Structural Equation Modeling*
- GCSA : *Generalized Structural Component Analysis*
- CR : *Composite Reliability*
- VIF : *Variance Inflated Factor*
- AVE : *Average Variance Extracted*
- GOF : *Goodness of Fit*
- LF : *Loading factor*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Smartphone Addiction Scale Short Version	85
Lampiran 2. Kuesioner Perundungan Siber	86
Lampiran 3. Kuesioner Kepercayaan Diri	87
Lampiran 4. Pengisian Kuesioner Responden	89



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan penggunaan gawai saat ini pada seluruh lapisan masyarakat mengalami peningkatan terutama pada masa pandemi Covid-19. Menurut data BPS dari hasil pendataan survei sosial ekonomi nasional sebanyak 53,73% populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2020. Pada tahun 2020 tercatat 90,75% rumah tangga di Indonesia telah memiliki / menguasai minimal satu nomor telepon seluler. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2017 yang mencapai 88,13%. (Badan Pusat Statistik, 2020). Jumlah produksi gawai dapat bertambah setiap saat dan semakin banyak penggunaannya. Gawai telah digunakan oleh berbagai usia pada pengguna dengan usia muda (18-34 tahun) kepemilikan gawai meningkat dari 39% menjadi 66% dari 2015-2018. Sedangkan untuk pengguna gawai berusia di atas 50 tahun, juga naik dari 2% pada 2015 menjadi 13% pada 2018 (Alfarizi, 2019). Suatu penelitian menunjukkan peningkatan penggunaan gawai di seluruh dunia terutama di Indonesia dapat dilihat dari hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2020 mencapai 196,7 Juta dari total 256,2 juta penduduk Indonesia. Sedangkan di Provinsi Jawa Timur penggunaan gawai mencapai 26 Juta jiwa. Hal ini sesuai dengan data dari kementerian komunikasi dan informatika yang menyatakan 10 persen pengguna internet di Indonesia adalah anak-anak dibawah usia 15 tahun. Pengguna internet sebagian besar diakses menggunakan perangkat gawai sebanyak 47,6%, mengakses internet menggunakan

komputer 1,7% dan 50,7% menggunakan perangkat gawai dan komputer (Wijaya & Nugroho, 2021).

Saat ini hampir setiap orang dari berbagai kelompok usia telah memiliki gawai. Persentase penggunaan gawai di Indonesia sudah menunjukkan angka yang sangat tinggi dan akan terus meningkat. Hal ini juga berlaku di dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mendukung upaya pemerintah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dengan menggunakan alat komunikasi berupa gawai (Deo, 2020). Dampak negatifnya adalah penyimpangan penggunaan gawai pada remaja yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi perkembangan psikologi pada remaja. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah paparan terhadap berbagai informasi melalui media internet (Desi, 2016).

Sumber informasi yang bisa kita dapatkan dari media sosial, baik yang positif maupun negatif (Rusmianto & Putra, 2020). Sehingga penggunaan gawai pada anak-anak dan remaja perlu pendampingan oleh orang tua. Lemahnya pendampingan oleh orang tua menyebabkan peningkatan penggunaan gawai pada remaja, sehingga perilaku perundungan siber juga meningkat. Tujuan orang tua memberikan gawai pada dasarnya positif, yakni ingin anak mendapatkan manfaat dari teknologi, namun harus diimbangi dengan aturan yang jelas untuk mengurangi dampak negatifnya (Novianti & Garzia, 2020). Dampak dari perilaku remaja yang seperti ini, memiliki kecenderungan terhadap penyalahgunaan layanan pada gawai tersebut, diantara bentuk penyimpangan penyalahgunaan layanan tersebut adalah perundungan siber (Riswanto & Marsinun, 2020). Akibatnya hal ini bisa berdampak pada

gangguan kepribadian yaitu muncul keinginan untuk melakukan tindakan menyimpang seperti perundungan siber.

Penggunaan gawai dalam jangka waktu yang lama akan mengganggu kondisi psikologis siswa seperti kecemasan, ketakutan, kekhawatiran yang berlebihan serta berdampak terhadap gangguan kejiwaan lainnya. Akibatnya akan timbul rasa stres serta cemas berlebih bahkan dapat menimbulkan depresi. Apalagi kalau terjadi pada anak usia lebih dari 12 tahun. Pada usia tersebut adalah masa peralihan dari anggota keluarga menuju interaksi sosial. Mereka akan menempatkan teman sebaya dalam peran tersebut dan akan mencari tahu cara berteman dengan orang-orang yang memiliki kesamaan, bukan hanya kedekatan (Maria & Novianti, 2020). Pola perilaku remaja yang seperti ini bisa mengakibatkan pengaruh pada kepercayaan diri mereka. Berdasarkan penelitian (Azizan, 2016) semakin rendah kepercayaan diri pada remaja, maka semakin tinggi ia kecenderungan untuk candu terhadap gawai. Sebaliknya, semakin tinggi kepercayaan diri remaja maka semakin rendah pula ia kecanduan terhadap gawai.

The Diagnostic and Statistical Manual and Mental Disorders menyebutkan bahwa pelaku perundungan siber termasuk dalam salah satu ciri gangguan mental yaitu gangguan kecemasan sosial, gangguan komunikasi sosial dan gangguan emosional (Samara et al., 2017). Penurunan kepercayaan diri merupakan salah satu faktor psikososial yang bisa mempengaruhi seseorang mengalami gangguan depresi, selain dari faktor psikososial lain yakni kemampuan untuk mengadakan hubungan intim, penurunan jaringan sosial, kesepian, kemiskinan dan penyakit fisik (Khairunisa et al., 2019).

Pentingnya pengawasan pada kelompok usia remaja dalam penggunaan gawai untuk menjadikan pertumbuhan perkembangan yang optimal di daerah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap perundungan siber dan kepercayaan diri pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk mengidentifikasi gangguan jiwa dan upaya pencegahan awal gangguan jiwa terutama gangguan kecemasan, komunikasi sosial, emosional, dan depresi pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan gawai dengan perilaku perundungan siber menurut *smarthphone addiction scale-short version* dan kuesioner perundungan siber pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan gawai dengan tingkat kepercayaan diri menggunakan *smarthphone addiction scale-short version* dan kuesioner kepercayaan diri pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Mengetahui pengaruh peningkatan intensitas penggunaan gawai dengan peningkatan insiden perilaku perundungan siber pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Mengetahui pengaruh peningkatan intensitas penggunaan gawai dengan menurunnya tingkat kepercayaan diri pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kajian teori-teori kedokteran tentang pengaruh peningkatan intensitas penggunaan gawai terhadap siswa bisa melalui analisis yang dipaparkan pihak-pihak yang menjadi responden dalam penelitian.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi fakultas kedokteran : Melalui penelitian ini menjadikan salah satu upaya promotif dan preventif terhadap masyarakat mengenai pengaruh penggunaan gawai pada remaja.
- b. Bagi remaja : Mampu memberikan informasi kepada remaja tentang pentingnya pengaruh intensitas penggunaan gawai, sehingga bisa menghindari terjadinya gangguan depresif dan perilaku perundungan siber.
- c. Peneliti selanjutnya : Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap remaja.

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan Analisa data dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik jenis kelamin dan jumlah gawai yang dimiliki responden berpengaruh terhadap intensitas penggunaan gawai.
2. Penggunaan gawai dengan intensitas rendah sebanyak 48.88% orang dan intensitas tinggi 51.12% orang.
3. Pada penelitian ini di dapatkan 100% responden kecenderungan untuk menjadi pelaku perundungan siber rendah.
4. Tingkat kepercayaan diri rendah tidak didapatkan pada penelitian ini, sedang sebanyak 80.74% dan tinggi sebanyak 19.26%
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan gawai terhadap perundungan siber pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
6. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan intensitas penggunaan gawai terhadap kepercayaan diri pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

7.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti menyarankan untuk:

Sekolah:

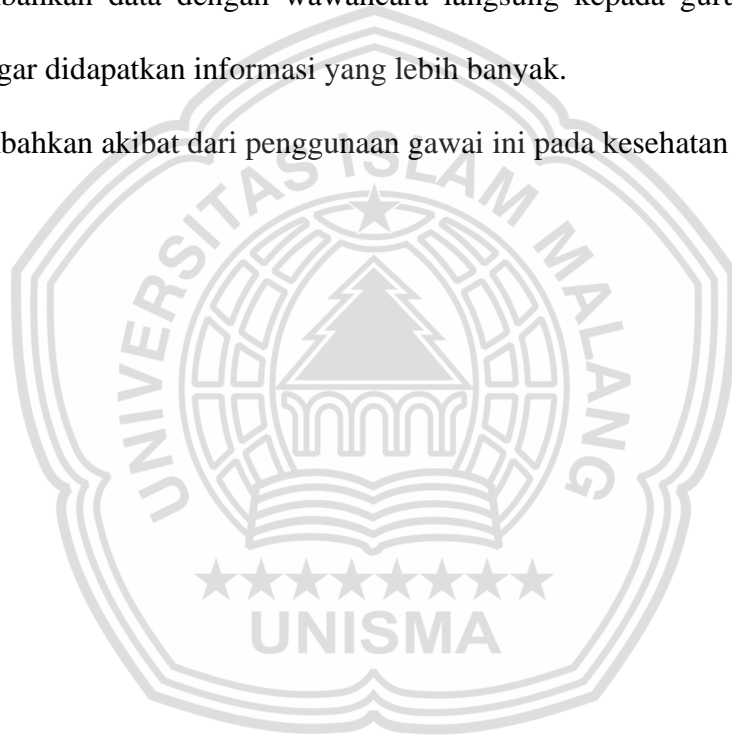
1. Memberikan edukasi terkait penggunaan gawai pada siswa.

Remaja:

1. Memperhatikan intensitas penggunaan gawai serta aktivitas yang mereka lakukan saat menggunakan gawai

Peneliti selanjutnya:

1. Mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensitas penggunaan gawai selain yang sudah dilakukan pada penelitian ini.
2. Menambahkan data dengan wawancara langsung kepada guru atau orang tua siswa agar didapatkan informasi yang lebih banyak.
3. Menambahkan akibat dari penggunaan gawai ini pada kesehatan mental.



DAFTAR PUSTAKA

- A Buchari. (2018). *Hubungan Antara Persepsi Remaja Terhadap Peran Teman Sebaya dan Moral Disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMA di Surabaya.*
- Alfarizi, M. K. (2019). *Survei Kepemilikan Smartphone, Indonesia Peringkat ke-24.*
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Annisa, A. S. A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Whatsapp pada Mahasiswa Kedokteran 2018. *Wacana*, 12(1), 86–109.
- Ardari, C. (2016). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Program Studi Psikologi Disusun Oleh : CICILLIA SENDY SETYA ARDARI.*
- Azizah. (2016). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja Tantangan perubahan yang dibawa oleh era globalisasi. *Informasi, Penggunaan Individual, Bimbingan*, 4(2), 295–316.
- Azizan, H. (2016). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Media Sosial Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta.* 70(2), 837–844.
<https://doi.org/10.1128/AEM.70.2.837-844.2004>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Telekomunikasi Indonesia. *Badan Pusat*

- Statistik*, 8305002.
- Baharudin, P., Zakarias, J. D., & Lumintang, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kenakalan Remaja (Suatu Studi di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado). *Sosiologi Fispol Unsrat*, 12(3), 1–19.
- Chaidirman, Diah Indriastuti, N. (2020). *Fenomena Kecanduan Penggunaan Gawai (Gadget) pada Kalangan Remaja Suku Bajo*. 2(2), 33–41.
- Deo, S. P. D. (2020). *The Power of Gadget dalam Pendidikan di Masa Pandemi Corona*.
- Desi, K. (2016). *Pengaruh Intensitas Mengakses Fitur-Fitur Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. 4(1), 1–23.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Dwi Febriati, L., Fauziah, A., Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan UNRIYO, P., & III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan UNRIYO, P. D. (2019). Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 488–497.
- Dylan Trotsek. (2017). Penggunaan Gadget Pada Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Fitransyah, R. rizky. (2014). Perilaku Cyberbullying Remaja di Yogyakarta. *MedecinePlus*, 1(3), 36–48.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>

- Fitriyani, L., Nugraha, D. M., & . S. (2021). Perundungan Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 26–34. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46680>
- Hamdollah, R., & Baghaei, P. (2016). Partial least squares structural equation modeling with R. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).
- Haryono, S. (2016). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS. *Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama*, 450.
- Jalal, novita, Idris, M., & Maulina. (2020). Faktor-Faktor Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 146–154.
- Jeklin, A. (2016). *Hubungan citra raga dengan kepercayaan diri*. July, 1–23.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. In *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (Issue Remaja, pp. 1–8).
- Khairunisa, N. S., Safitri, D. R., Angelia, D., Taufan, M., & Sihaloho, E. D. (2019). Produktivitas Dan Depresi Di Indonesia : Analisis Data Indonesian Family Life Survey 2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 75–84.
- Khoironi, M., & Sari, S. (2021). *Bentuk Perundungan Siber di Kalangan Remaja Dalam Media Sosial Tiktok*. 28.
- Mappiare, A. (2019). *Psikologi remaja*. 82–143.
- Maria, I., & Novianti, R. (2020). The Effects of Using Gadgets during the Covid-19 Pandemic on Children’s Behaviour. *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 74–81. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v3i2.1966>
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA*:

Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 5(2), 55–64.

<https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>

Maya, N. (2015). Fenomena Cyberbullying Di Kalangan Pelajar. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(3), undefined-450.

Mubin, S. (2014). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Sarjana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kkpi Materi Ms.Access Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpusta.*

Murbani, B. (2010). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja.*

Mutma, F. S. (2020). Deskripsi Pemahaman Cyberbullying di Media Sosial pada Mahasiswa. *Jurnal Common*, 4(1), 32–55.

<https://doi.org/10.34010/common.v4i1.2170>

Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.490>

Novitaningsih, T., Santoso, S. I., & Setiadi, A. (2019). Analisis Profitabilitas Usahatani Padi Organik Di Paguyuban Al-Barokah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Mediagro*, 14(01), 42–57.

<https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2619>

Putri, D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku menyimpang Remaja. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Remaja.*

Rachman, T. (2018). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai pada Minat Belajar

- Anak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rachmatan, R., & Rayyan, R. (2018). Harga Diri dan Perundungan Siber pada Remaja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(2), 120.
<https://doi.org/10.20473/jpkm.v2i22017.120-126>
- Ragasukmasuci, L. B., & Adiyanti, M. G. (2019). Kecenderungan Remaja menjadi Pelaku Perundungan-Siber: Kontribusi Harga Diri dan Kesepian. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 187.
<https://doi.org/10.22146/gamajop.48450>
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98–111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Ruliyatin, E., & Ridhowati, D. (2021). Dampak Cyber Bullying Pada Pribadi Siswa Dan Penanganannya Di Era Pandemi Covid-19. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v5n1.p1-5>
- Rusmianto, A., & Putra, K. P. (2020). Studi Pengetahuan Orang Tua tentang Gawai dan Pemberian Gawai pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 135–141. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3475>
- Samara, M., Burbidge, V., El Asam, A., Foody, M., Smith, P. K., & Morsi, H. (2017). Bullying and cyberbullying: Their legal status and use in psychological assessment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph14121449>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.

<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

- Setianingsih, S. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas. *Gaster*, 16(2), 191. <https://doi.org/10.30787/gaster.v16i2.297>
- Sulistiyono, N. (2011). *Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu* 19. 19–29.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Wijaya, A. S., & Nehru Nugroho. (2021). *Dampak Gawai Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19*. 5, 103–114.
- Wijaya, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kualitas Tidur, Depresi, Kecemasan, Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. ★★ ★
- Zhafira, T. (2019). Sikap Asosial Pada Remaja Era Millennial. *Sosietas*, 8(2), 501–504. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i2.14591>